



Media: Kompas

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Oktober 2008

Halaman: A

WARISAN BUDAYA

Gambar Wayang Saja Tidak Kenal

Jangan salahkan kami kalau kami tak kenal wayang. Tidak ada yang mengenal-kannya pada kami. Pernyataan tersebut terlontar dari seorang murid SD empat tahun yang lalu, dalam salah satu pembinaan Persatuan Pedalangan Indonesia atau Pepadi Kota Yogyakarta.

Demikian membekasnya pernyataan bocah itu bagi Ketua Pepadi Kota Yogyakarta Sunardi, sehingga dia bertekad mengenalkan wayang ke generasi muda dengan berbagai upaya.

"Bagaimana mungkin mereka kenal wayang kalau kita tak pernah memberi tahu. Gambar wayang saja sekarang semakin tak pernah terlihat lagi," kata Sunardi di Yogyakarta, Rabu (8/10).

Tak bisa dimungkiri, era layar kaca semakin tak menyisakan ruang untuk wayang. Sosialisasi wayang untuk generasi muda pun makin perlu ditingkatkan. Pemerintah kota akan membagikan wayang kulit ke SD negeri dan swasta akhir Oktober ini.

Wayang tokoh-tokoh Panda-wa dalam selebar kulit akan dibagikan pada sebagian besar SD swasta dan negeri di Kota Yogyakarta. Wayang sudah di-pesan, tinggal menunggu jadi untuk dibagikan.

Selebar kulit bergambar to-koh-tokoh wayang sebenarnya memang lebih mirip gambar ketimbang wayang. Namun, inilah yang bisa dilakukan dalam keterbatasan dana. Wayang yang lebih mirip gambar ini setidaknya bisa mengenalkan kembali anak-anak SD pada budaya adihulung yang tergerus gempuran hiburan era layar kaca. "Wayang mirip gambar itu selanjutnya dapat dipigura untuk ditempel di tempat yang mudah terlihat oleh murid," tutur Sunardi optimis.

Penggunaan wayang dalam pengajaran sehari-hari sepenuhnya diserahkan kepada sekolah. "Kami berharap ada guru yang bisa menerangkan pada murid tentang para tokoh ini, tetapi kalau sampai tidak ada, setidaknya dikenalkan. Asal murid tahu dulu," kata Kepala Bidang Seni dan Budaya Dinas Pariwisata, Seni, dan Budaya Kota Yogyakarta Sudibyo.

Pepadi Kota Yogyakarta akan mendukung pembinaan di luar kegiatan belajar mengajar harian. Saat ini belum jelas bentuk pembinaan yang mungkin dilakukan berkaitan dengan wayang mirip gambar itu, sebab tak mung-

kin pelajaran wayang menja-di bagian dari kurikulum se-kolah yang telah demikian padat dengan pelajaran ber-hitung dan menghafal itu.

"Mungkin kami akan me-nyelenggarakan lomba penulisan tentang tokoh Panda-wa," ucap Sunardi.

Pembinaan wayang di ting-kat SD sebenarnya telah dilak-ukan Pepadi Kota Yogya-karta pada tahun 2003. Namun, program ini terhenti pada ta-hun 2006 karena beberapa kendala. Pepadi Kota Yogya-karta mendapat kesempatan mengenalkan tokoh-tokoh wayang selama dua jam di masing-masing sekolah.

Sejumlah sosialisasi wa-yang untuk generasi muda di masa lalu telah memperlihat-kan hasil yang menggembira-kan. Sebagai misal, munculnya dalang-dalang muda ber-usia 18 sampai 40 tahun. Wa-laupun untuk itu beberapa pakem terpaksa dilanggar, di-labrak, dan disederhanakan.

Salah satunya adalah wayang ringkas atau wayang yang dipo-ting sehingga durasinya tinggal dua sampai tiga jam saja. Wa-yang ini hanya menampilkan inti cerita. Dalam perjuang-an untuk bersaing dengan genjrang-genjreng pertunjuk-an musik modern dan dar-derdor film laga, wayang harus ke-hilangan beberapa bagiannya. "Goro-goro, limbukan, dan su-luk hilang atau dipersingkat," kata Sunardi.

Demikianlah, dalam perju-angannya untuk bangkit, wa-yang terpaksa mengalami pendangkalan makna di sana-sini. Bagian-bagian yang di-persingkat atau hilang itu memang tampaknya tak ba-nyak berpengaruh pada ja-lannya cerita, tetapi sebenar-nya menyimpan makna filo-sofi yang dalam.

Sunardi mengatakan per-juangan wayang menjangkau generasi muda masih pan-jang. Para penonton wayang era baru paling cepat akan terlihat 7-10 tahun ke depan. "Itu pun kalau berhasil," ujar-nya. (IRE)

Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 Asisten

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT	
..... Dinas Pendidikan	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat segera <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Untuk ...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005